

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan Cross Sectional untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat pengetahuan dan mobilisasi dini. Pendekatan Cross Sectional mengacu pada proses observasi dan pengukuran variabel yang dilakukan pada satu titik waktu tertentu. Setiap partisipan hanya diamati satu kali, dan pengukuran variabel dilakukan secara bersamaan. Metode deskriptif sendiri bertujuan untuk menggambarkan kondisi, situasi, atau fenomena tertentu yang diteliti, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto s., 2010).

Metode korelasi merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan satu elemen atau variabel dengan elemen atau variabel lainnya, guna mengungkap hubungan di antara keduanya dan menghasilkan pemahaman atau pola baru yang berbeda dari sebelumnya. (Sugiyono, 2014).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi merupakan keseluruhan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas post sectio caesarea di UPTD RSD dr.H.Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. Jumlah ibu nifas post sectio caesarea bulan Maret sampai Mei 2025 adalah sebesar 132 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih melalui teknik sampling tertentu dengan tujuan untuk merepresentasikan keseluruhan

populasi (Arikunto, 2019). Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi, sebab menurut Tontowi (2019), Rumus Slovin digunakan karena peneliti telah mengetahui jumlah keseluruhan dari populasi yang ada. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana : n = Sampel
 N = Jumlah populasi
 e = Perkiraan tingkat kesalahan

Populasi N = 132

Margin of error e = 10% = 0.1

Perhitungan penentuan sampel :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,1)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,01)}$$

$$n = \frac{132}{2,32}$$

$$n = 56,89$$

$$n = 57$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 57 responden.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri umum yang dimiliki oleh subjek penelitian dalam populasi target maupun populasi yang dapat dijangkau (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Pasien post operasi caesar yang dirawat di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor dan bersedia menjadi responden
- 2) Pasien dalam keadaan sadar (Composmentis) dan dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Pasien dengan umur diatas 15 tahun, karena di daerah tempat penelitian (Kabupaten Bulungan), terdapat kasus ibu melahirkan di usia remaja (di bawah 17 tahun) akibat pernikahan usia dini, yang masih cukup umum secara sosiokultural.

b. Kriteria Eksklusi

Beberapa subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi perlu dikeluarkan dari penelitian karena alasan tertentu (Nursalam, 2020). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang berada dalam kondisi tidak stabil atau tidak dapat menyampaikan informasi secara jelas dan akurat.
- 3) Terdapat komplikasi setelah operasi sectio caesarea.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, sampling yang digunakan adalah seluruh pasien post operasi caesar di ruang UPTD RSD dr.H.Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor dengan instrumen berupa kuesioner (daftar pertanyaan) dan lembar observasi mobilisasi dini.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen: Pengetahuan	Hasil dari proses penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui pancaindra, terutama penglihatan dan pendengaran tentang mobilisasi dini	Menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan dengan menggunakan alternatif jawaban Benar dan Salah. Pertanyaan positif ada 8 item (1,2,3,4,5,6,7,9). Bila menjawab benar skornya 1, bila salah skornya 0. Pertanyaan negatif ada 2 item (8,10). Bila menjawab benar skornya 1, bila salah skornya 0.	1. Baik: 76% - 100% 2. Cukup: 56% - 75% 3. Kurang: <56% (Nursalam, 2020)	Ordinal
Dependen: Perilaku Mobilisasi Dini	Tindakan yang dilakukan oleh ibu nifas post SC secara bertahap (6-24 jam) pasca operasi, mulai menggerakkan anggota tubuh, duduk, berdiri hingga berjalan mandiri.	Lembar Observasi Perilaku Mobilisasi Dini, pertanyaan positif ada 12 item (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12)	1. Baik dilakukan: >75% 2. Cukup dilakukan: 60% - 75% 3. Kurang dilakukan: <60% (Arikunto S., 2006)	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen pertama berupa kuesioner data demografi yang diisi oleh responden berupa inisial nama responden, umur, alamat, pendidikan, dan pengalaman operasi .
2. Instrumen kedua berupa kuesioner pengetahuan menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2021) yang berjudul *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea Dalam Mobilisasi Dini di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup (Closed Ended Question). Bagian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu tentang mobilisasi dini. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan dengan alternatif jawaban Benar dan Salah. Untuk jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Kemudian hasil skor responden tersebut dihitung persentasenya menggunakan rumus
$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Persentase

f : Jumlah skor jawaban yang benar

N: Jumlah skor maksimal jika semua jawaban benar

Selanjutnya presentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang : < 56 %

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan Mengenai Mobilisasi Dini

Indikator	No.Item	Jumlah
Pengertian dan tujuan mobilisasi dini	1,3,4	3
Tahapan mobilisasi dini	2,5,7,8	4
Manfaat mobilisasi dini	6,9,10	3
Total	7	10

3. Instrumen ketiga berupa lembar observasi mobilisasi dini diambil dari penelitian sebelumnya menurut Puspitasari (2023) yang berjudul «Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rspal Dr. Ramelan Surabaya». Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan 12 item tahapan mobilisasi dini post operasi, bila kegiatan dilakukan diberi skor 1 dan jika tidak dilakukan diberi skor 0. Kemudian hasil skor responden

tersebut dihitung persentasenya menggunakan rumus : $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$

Keterangan : P : Persentase

f : Jumlah skor jawaban yang benar

N: Jumlah skor maksimal jika semua jawaban benar

Selanjutnya presentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut :

1. Perilaku Baik : >75%
2. Perilaku Cukup : 60 % - 75 %
3. Perilaku Kurang : < 60 %

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Lembar Observasi Perilaku mobilisasi dini

Indikator	No. Item	Jumlah
Latihan nafas dan gerakan ringan pada tangan dan kaki	1, 2, 3, 4, 5	5
Gerakan miring dan latihan duduk	6,7, 8, 9	4
Latihan berdiri dan berjalan	10, 11, 12	3
Total	1-12	12

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan alur dalam proses penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat izin penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Semarang Melakukan studi pendahuluan di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan pengumpulan data responden di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.
 - b. Peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria yang akan di lakukan penelitian.
 - c. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* penelitian dan diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
 - d. Selanjutnya peneliti mengisi data karakteristik responden dengan menanyakan data tersebut langsung kepada responden.
 - e. Kemudian peneliti menjelaskan alur penelitian dan membuat kontrak waktu yaitu pengisian kuesioner.
 - f. Setelah proses penelitian selesai dilakukan pada semua responden, peneliti selanjutnya mengumpulkan kuesioner tersebut.
3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui tahapan berikut ini:

 - a. *Editing*

Penyutinan data meliputi pemeriksaan kelengkapan jawaban dari kuesioner yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang tidak masuk ketentuan akan dikeluarkan (drop out). Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
 - b. *Coding*

Merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data dan mengklasifikasikan data yang merupakan usaha untuk menggolongkan dan mengelompokkan dan memilah data.

Tabel 3.4. Sistem Coding Seluruh Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Kode
Karakteristik Responden		
Kode Responden	R001, R002, R003, dst	(sesuai urutan)
Inisial Responden	Nama inisial	(huruf)
Umur	Reproduksi sehat(20-35th)	1
	Reproduksi tidak sehat(<20 dan >35th)	2
Pendidikan	Rendah	1
	Menengah-Tinggi	2
Pekerjaan	Bekerja	1
	Tidak bekerja	2
Pengalaman SC	Pernah	1
	Belum pernah	2
Variabel Pengetahuan		
Mobilisasi Dini		
Jawaban	Benar	1
	Salah	0
Kategori Pengetahuan:	Baik (76-100%)	3
	Cukup (56-75%)	2
	Kurang (<56%)	1
Variabel Perilaku		
Mobilisasi Dini		
Jawaban	Melakukan	1
	Tidak melakukan	2

c. *Scoring*

Penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Adapun pemberian scoring pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5. Sistem Scoring Seluruh Variabel Penelitian

Variabel	Komponen	Kriteria	Skor
Pengetahuan Mobilisasi Dini	Pertanyaan Positif (No.1,2,3,4,5,6,7,9)	Jawaban Benar	1
		Jawaban Salah	0
	Pertanyaan Negatif (No. 8,10)	Jawaban Salah	1
		Jawaban Benar	0
Total Skor		0-10 poin	
Kategori		Baik (76-100%)	7-10
		Cukup(56-75%)	5-6
		Kurang (<56%)	0-4
Perilaku Mobilisasi Dini	Semua Pertanyaan Positif (No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12)	Melakukan	1
		Tidak melakukan	0
Total Skor		0-12 poin	
Kategori		Baik	8-12
		Cukup	4-8
		Kurang	<4

d. *Sorting*

Sorting adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

e. *Entry Data*

Entry data adalah jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data, memasukkan data dilakukan melalui pengolahan computer, menggunakan bantuan software komputer.

f. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data guna melihat data sudah benar atau belum, kemudian mengeluarkan data disesuaikan dengan tujuan.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam suatu penelitian karena untuk memperlancar dalam melakukan riset/penelitian. Etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. Sukarela atau voluntary

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung

2. Confidentially

Confidentially adalah kerahasiaan dari hasil penelitian berupa informasi yang telah didapat, data yang didapat dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

G. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini terdiri dari 2 analisis yaitu:

1. Analisis Univariat

Untuk memeriksa masing-masing variabel yang digunakan dengan distribusi frekuensi, analisis univariat digunakan (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan dan perilaku mobilisasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan atau korelasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan jenis data yang menggunakan data kategorik, maka penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* dimana ingin diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel kategorik dengan kategorik (Dahlan, 2018).

Secara statistik dengan menggunakan program komputer dan derajat kepercayaan 95%. Rumus uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Langkah-langkah uji yaitu:

- a. Tetapkan hipotesis penelitian menjadi Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a).

- b. Persyaratan uji *Chi-Square* yang harus terpenuhi yaitu tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel

Kemudian bandingkan nilai p dengan nilai α (0,05) dengan keputusan uji, yaitu:

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima atau H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara dua variabel tersebut.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut.

H. Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD RSD dr.H.Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 5 (Lima) bulan, sejak penelitian awal hingga akhir penelitian dan penyusunan serta penyerahan menjadi laporan akhir hasil penelitian.

Jadwal pelaksanaan penelitian ini direncanakan sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2025																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Penyebaran Kuesioner																				
5	Analisis / Pengolahan Data																				
6	Penyusunan Skripsi																				
7	Sidang Skripsi																				

Sumber : Dikembangkan Untuk Penelitian (2025)